

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang berkaitan terhadap metode mencari tahu mengenai alam, IPA mengenai kenyataan dan fenomena alam yang dihubungkan melalui aktivitas yang pernah dialami dan diperoleh melalui eksperimen dilaboratorium ataupun dialam bebas, sehingga IPA juga merupakan suatu proses penemuan yang nantinya dapat memunculkan rasa ingin tahu (Ariaji & Harahap, 2018). IPA sendiri memiliki peran penting pada prosedur pembelajaran, karena ketekunan peserta didik inti dari pola pembelajaran. Salah satu keaktifan siswa dapat dilihat dari ketika adanya rasa ingin tahu pada materi IPA, mengaitkan konsep-konsep dengan berdiskusi mengenai istilah yang ada pada IPA dalam melakukan eksperimen. Pembelajaran IPA membuat siswa diberikan kesempatan untuk melatih keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran IPA. Oleh sebab itu adanya pembelajaran IPA dapat memberikan jalan kepada siswa untuk memiliki pengalaman langsung berupa pengamatan dan percobaan yang dilakukan siswa mengenai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Perubahan yang terjadi pada siswa setelah kegiatan pembelajaran disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sesudah menerima pengalaman belajar dan dinyatakan dengan nilai yang diperoleh dari hasil tes yang telah dilakukan saat proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai akumulasi hasil atau nilai yang didapatkan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung (Ricardo & Meilani, 2017).

Hasil belajar berkaitan dengan motivasi belajar siswa. siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula (Harum et al., 2020). Motivasi belajar ialah suatu aspek yang terdapat pada individu siswa yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses belajar. Analisis hasil belajar jika ditinjau dari motivasi belajar peserta didik sangatlah penting dilakukan oleh seorang pendidik. Melalui kegiatan analisis tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar kemungkinan motivasi belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi nilai hasil belajar.

Berdasarkan kurikulum 2013, materi pemanasan global dapat dipelajari di kelas VII semester II. Pembelajaran IPA seharusnya dapat menekankan bagaimana cara peserta didik dapat memahami konsep yang telah dikaitkan dengan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu pemanasan global. Setiap pembelajaran yang telah terjadi di sekolah atau khususnya kelas, guru sebagai pihak yang bertanggung jawab atas hasil belajar yang telah diperoleh siswa. Guru perlu mengevaluasi hasil belajar siswa agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik terhadap mata pelajaran IPA. Maka dari itu akan dilakukan sebuah penelitian, penelitian tersebut nantinya akan meneliti bagaimana hasil belajar peserta didik apabila dilihat dari motivasi belajar peserta didik itu sendiri. Pentingnya penelitian ini yaitu agar guru dapat mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Hasil Belajar di Tinjau dari Motivasi Belajar Pada Materi Pemanasan Global”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik pada materi pemanasan global sampai saat ini masih belum sesuai harapan.
2. Peserta didik masih kurang memahami materi pemanasan global.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pemanasan global?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global?
3. Bagaimana hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar pada materi pemanasan global?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi pemanasan global.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global.
3. Mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar pada materi pemanasan global.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membantu guru untuk mendesain pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Diperolehnya data hasil dari analisis hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar pada materi pemanasan global.

F. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mencakup hasil belajar aspek kognitif. Indikator aspek kognitif yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Aspek kognitif yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi: C1, C2, C3, dan C4.
2. Pada penelitian ini indikator motivasi belajar yang akan digunakan yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, dan adanya harapan serta cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang baik.
3. Penelitian ini menggunakan materi pemanasan global.
4. Instrumen tes yang digunakan yaitu tes hasil belajar peserta didik.
5. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kepohbaru pada kelas VII semester genap.
6. Dilakukan secara tatap muka di SMPN 1 Kepohbaru.

G. Definisi Istilah

Definisi operasioanal yang perlu dipahami dalam penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar ialah puncak dari sebuah keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan (Kristin, 2016). Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Bettencourt, 1989) yaitu “Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya”.
2. Ranah Kognitif terdiri dari enam jenis perilaku atau indikator yaitu: untuk indikator yang akan digunakan adalah kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6) (Subekti & Ariswan, 2016). Aspek kognitif yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi: C1, C2, C3, dan C4.
3. Motivasi belajar adalah kegiatan pendorong dalam kegiatan belajar. Motivasi berperan penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Setiap siswa atau individu memiliki tingkat motivasi yang tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Sardiman (2018) motivasi dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik adalah suatu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan belajar.